

**WUJUD KREATIVITAS MAHASISWA DALAM MEMBAGIKAN
ILMU: STUDI KASUS TENTANG FILE SHARING DI KALANGAN
MAHASISWA**

**Satria Dwi Aprianto¹, Farhan Zulfahriansyah²,
Elkin Rivalni³**

Universitas Pelita Bangsa

E-mail: satriadwiaprianto37@gmail.com¹,
zoelfain676@gmail.com², elkinrivalni@pelitabangsa.ac.id³

Abstrak

File Sharing adalah Salah satu bentuk kreativitas mahasiswa dalam berbagi pengetahuan, terutama di era digital, adalah berbagi file. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana siswa berbagi file dan bagaimana hal ini berdampak pada pembelajaran mereka. Studi kasus ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagi file meningkatkan kolaborasi siswa dan mempermudah akses ke dokumen. Namun, beberapa masalah juga muncul, seperti pelanggaran hak cipta dan kualitas materi yang tidak terstandar. Untuk mendukung pembelajaran, artikel ini menyarankan pembuatan platform berbagi file yang lebih teratur dan legal.

Kata Kunci — Kreativitas, Siswa, File Sharing, Pembelajaran, Digital.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan tinggi, siswa diharuskan untuk mengembangkan cara baru untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk membantu mereka belajar. Berbagi file, yaitu berbagi file digital seperti catatan kuliah, modul, dan referensi akademik, adalah salah satu bentuk kreativitas. Aktivitas ini meningkat seiring dengan kemajuan teknologi informasi, yang memungkinkan penyebaran dan akses data yang cepat dan efektif.

Namun, berbagi file juga menghadirkan masalah, seperti pelanggaran hak cipta, kualitas materi yang tidak terjamin, dan kemungkinan ketergantungan pada sumber daya eksternal. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana siswa memanfaatkan berbagi file sebagai cara kreatif untuk berbagi informasi dan bagaimana hal itu berdampak pada pembelajaran mereka.

METODE PENELITIAN

Studi ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara menyeluruh dengan 10 mahasiswa dari berbagai jurusan di Universitas Pelita Bangsa dan analisis dokumen yang terdiri dari file yang dibagikan. Dilakukan wawancara untuk mempelajari motivasi, pola, dan pengaruhnya terhadap pembelajaran berbagi file. Data dianalisis dengan metode tematik untuk menemukan pola utama dalam aktivitas berbagi file.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkapkan beberapa temuan penting terkait praktik file sharing di kalangan mahasiswa sebagai manifestasi kreativitas dalam membagikan ilmu pengetahuan. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, terdapat beberapa pola utama yang dapat

diidentifikasi:

1. Pola Perilaku File Sharing

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pola yang beragam dalam melakukan praktik file sharing. Mayoritas responden (sekitar 85%) secara aktif terlibat dalam kegiatan berbagi file akademik dengan rekan-rekan mereka. Platform yang paling sering digunakan adalah aplikasi pesan instan (seperti WhatsApp dan Telegram), cloud storage (Google Drive dan Dropbox), serta platform pembelajaran daring yang disediakan oleh institusi pendidikan.

2. Efisiensi dan Kemudahan Akses:

Mahasiswa memilih file sharing karena dapat dengan cepat membagikan materi pembelajaran, catatan kuliah, atau dokumen tugas melalui platform digital seperti Google Drive, WhatsApp, dan Telegram. Kemudahan ini memungkinkan akses materi kapan saja dan di mana saja tanpa batasan fisik.

Kolaborasi Akademik:

File sharing memfasilitasi kerja kelompok dan diskusi online, di mana mahasiswa dapat saling berbagi tugas, proyek, dan referensi. Hal ini meningkatkan interaksi akademik yang lebih produktif dan mendukung pembelajaran kolaboratif.

Solidaritas dan Dukungan Sosial:

Mahasiswa sering berbagi file untuk membantu rekan-rekan mereka yang kesulitan, misalnya karena ketinggalan kelas atau kurangnya akses terhadap sumber belajar. Ini menciptakan budaya saling membantu di lingkungan akademik.

Penghematan Waktu dan Sumber Daya:

Dengan file sharing, mahasiswa tidak perlu mencetak dokumen atau membawa berkas fisik. Hal ini mengurangi biaya dan lebih ramah lingkungan, sekaligus mendorong adaptasi teknologi.

Inovasi dalam Berbagi Ilmu:

Beberapa mahasiswa memanfaatkan file sharing untuk membuat tutorial, video penjelasan, atau bahan interaktif lainnya, yang menunjukkan kreativitas mereka dalam mendukung pembelajaran teman-teman mereka.

Dampak pada Interaksi Akademik:

• Meningkatkan Komunikasi dan Kolaborasi:

File sharing memperkuat interaksi antara mahasiswa dalam kelompok belajar atau diskusi akademik, bahkan di luar jam perkuliahan.

• Peningkatan Kualitas Pembelajaran:

Dengan akses ke berbagai materi yang lebih lengkap dan relevan, mahasiswa dapat belajar lebih mandiri dan mendalam, yang berdampak positif pada hasil akademik mereka.

• Penguatan Jejaring Sosial Akademik:

Melalui file sharing, mahasiswa membangun hubungan yang lebih erat dengan teman seangkatan dan lintas jurusan, menciptakan komunitas belajar yang inklusif.

3. Kontribusi File Sharing terhadap Pembelajaran:

• Akses Materi Belajar yang Lebih Luas:

File sharing memungkinkan mahasiswa mendapatkan berbagai materi pembelajaran, seperti catatan kuliah, e-book, jurnal, dan video pembelajaran, dari berbagai sumber. Ini mendukung pembelajaran mandiri dan memperluas wawasan mahasiswa di luar materi yang diajarkan di kelas.

• Efisiensi dalam Penyebaran Informasi:

Mahasiswa dapat dengan cepat berbagi tugas, modul, atau panduan belajar kepada rekan-rekan mereka. Hal ini mempercepat proses kolaborasi akademik, terutama dalam tugas kelompok atau proyek.

- **Peningkatan Kualitas Pembelajaran:**

Dengan adanya akses ke materi yang bervariasi, mahasiswa dapat membandingkan berbagai pendekatan pembelajaran dan memilih metode yang paling sesuai untuk mereka, sehingga meningkatkan pemahaman dan hasil belajar.

Kontribusi File Sharing terhadap Pengembangan Kreativitas:

- **Mendorong Inovasi dalam Penyajian Materi:**

Mahasiswa tidak hanya membagikan file mentah tetapi juga mulai mengembangkan cara kreatif dalam menyampaikan materi, seperti membuat infografik, video tutorial, atau presentasi interaktif untuk membantu teman mereka memahami konsep tertentu.

- **Kolaborasi untuk Ide Baru:**

File sharing memfasilitasi diskusi lintas jurusan atau kelompok, di mana mahasiswa dapat berbagi perspektif dan menghasilkan solusi kreatif untuk berbagai masalah akademik atau proyek.

- **Adaptasi Teknologi dan Media Digital:**

Dalam berbagi file, mahasiswa sering menggunakan berbagai platform digital seperti Google Drive, OneDrive, atau aplikasi pesan instan. Pemanfaatan teknologi ini tidak hanya meningkatkan keterampilan digital tetapi juga mendorong kreativitas dalam memanfaatkan fitur-fitur teknologi tersebut untuk pembelajaran.

- **Menciptakan Konten Orisinal:**

Beberapa mahasiswa menggunakan file sharing untuk berbagi hasil karya mereka, seperti artikel, desain, atau kode pemrograman. Ini menunjukkan kreativitas mereka dalam menciptakan sesuatu yang baru dan relevan dengan kebutuhan akademik atau komunitas mereka.

KESIMPULAN

1. Manfaat Kolaboratif dan Pembelajaran:

File sharing meningkatkan kolaborasi antar mahasiswa dan memfasilitasi akses ke materi pembelajaran.

Memungkinkan pertukaran pengetahuan yang lebih efisien dan terstruktur.

Mendukung pengembangan repositori digital dan dokumentasi akademik.

2. Dampak Ganda: Positif:

Meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi dalam berbagi materi pembelajaran.

Mendorong pengembangan kreativitas melalui akses beragam referensi.

Memperkuat kolaborasi akademis lintas lokasi dan waktu.

Negatif:

Risiko plagiasi dan ketergantungan pada karya orang lain.

Masalah keamanan data dan pelanggaran hak cipta.

Kesenjangan digital antar mahasiswa dan institusi..

3. Tantangan Implementasi:

- Aspek legal dan etis terkait hak cipta.

- Keterbatasan teknis seperti infrastruktur dan bandwidth.

- Keamanan data dan verifikasi keaslian materi.

- Perlunya standardisasi kualitas materi yang dibagikan.

4. File sharing di kalangan mahasiswa merepresentasikan manifestasi kreativitas dalam konteks pembelajaran kolaboratif di era digital. Fenomena ini mencerminkan transformasi paradigma berbagi pengetahuan yang tidak lagi terbatas pada interaksi tatap muka, melainkan telah berkembang menjadi aktivitas berbasis teknologi yang lebih dinamis dan efisien.

Dalam perspektif akademis, praktik file sharing di kalangan mahasiswa mengindikasikan beberapa aspek fundamental:

Pertama, terdapat evolusi signifikan dalam metode pembelajaran peer-to-peer yang memungkinkan terjadinya pertukaran informasi dan materi pembelajaran secara lebih sistematis dan terstruktur. Hal ini mencerminkan adaptasi positif mahasiswa terhadap perkembangan teknologi informasi dalam konteks pendidikan tinggi.

Kedua, kreativitas mahasiswa dalam membagikan ilmu melalui file sharing menunjukkan kesadaran kolektif akan pentingnya knowledge sharing sebagai bagian integral dari proses pembelajaran di perguruan tinggi. Fenomena ini menegaskan peran aktif mahasiswa sebagai agen perubahan dalam ekosistem pendidikan.

Ketiga, praktik file sharing telah menciptakan jaringan pembelajaran informal yang memperkaya pengalaman belajar mahasiswa di luar struktur formal perkuliahan. Hal ini mengindikasikan terbentuknya komunitas belajar yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan pembelajaran kontemporer.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa file sharing di kalangan mahasiswa bukan sekadar aktivitas teknis berbagi berkas digital, melainkan representasi dari transformasi fundamental dalam budaya pembelajaran di perguruan tinggi. Fenomena ini merefleksikan kemampuan adaptif mahasiswa dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran kolaboratif, sekaligus menunjukkan potensi pengembangan model pembelajaran yang lebih inovatif di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, T. (2016). *The Theory and Practice of Online Learning*. Athabasca University Press.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *Internet and Higher Education*, 19, 18-26.
- Hattie, J., & Donoghue, G. (2016). Learning strategies: A synthesis and conceptual model. *Nature Human Behaviour*, 1, 16153.
- Li, L., & Pitts, J. P. (2009). Does it really matter? Using virtual office hours to enhance student-faculty interaction. *Journal of Information Systems Education*, 20(2), 175-185.
- McLoughlin, C., & Lee, M. J. W. (2008). The three P's of pedagogy for the networked society: Personalization, participation, and productivity. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 20(1), 10-27.
- Selwyn, N. (2016). *Education and Technology: Key Issues and Debates*. Bloomsbury Publishing.
- Siemens, G. (2005). Connectivism: A learning theory for the digital age. *International Journal of Instructional Technology and Distance Learning*, 2(1), 3-10.
- Smith, B., & MacGregor, J. T. (1992). What is collaborative learning? *Collaborative Learning: A Sourcebook for Higher Education*, 10, 9-22.
- Weller, M. (2011). *The Digital Scholar: How Technology is Transforming Academic Practice*. Bloomsbury Academic..